

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif deskriptif karena menfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan memahami secara mendalam melalui interpretasi hubungan antara peneliti dan fenomena yang di amati (Fitrah, 2018). Sukamadita mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami berbagai fenomena *social* dari sudut pandang para partisipan”. Partisipan merupakan individu yang diwawancarai, diamati, serta diminta untuk memberikan data, pandangan, pemikiran dan persepsi mereka. Selain itu, peneliti juga harus mampu menentukan bentuk penelitian yang sesuai, agar data yang dikumpulkan lebih mendalam dan komprehensif sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memperoleh data yang berkaitan dengan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma. Jadi, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan

penelitian lapangan (*field research*), dan penyajiannya dilakukan secara deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam studi ini berperan ganda sebagai instrument sekaligus pelaksana pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya, peneliti secara aktif terlibat dalam proses observasi dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MIS Desa Simpang pada waktu yang sudah ditetapkan. Data-data yang dibutuhkan mengenai penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian pada pembuatan skripsi ini dilaksanakan di lingkungan sekolah MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma, dimulai pada rentang waktu 28 februari sampai dengan 28 maret 2025 sesuai dengan surat izin penelitian yang diterbitkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek tempat data dikumpulkan (Andra Tersiana, 2018). Ada beberapa sumber yang penulis masukan pada pengamatan ini, yakni sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya di lokasi penelitian atau dari objek yang sedang diteliti (Bungin, 2017) data ini dikumpulkan secara langsung melalui kegiatan di lapangan, seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh oleh siswa kelas V, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta kepala sekolah di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari berbagai sumber bacaan lain sebagai pendukung dalam penyusunan laporan penelitian, seperti dokumen-dokumen resmi, misalnya perangkat ajar kurikulum merdeka dan serangkaian bahan ajar yang digunakan guru untuk mendukung pembelajaran, seperti modul ajar, bahan ajar dan buku teks, maupun data-data lainnya, dan dokumentasi berupa foto siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran di kelas. Data ini berfungsi sebagai pendukung temuan lapangan dan sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Sujarweni dkk, 2014).

Data ini diperlukan untuk mendukung hasil temuan di lapangan dan kelengkapan informasi bagi peneliti. Data

sekunder pada penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut yakni Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumber data, baik itu berupa subjek maupun sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Teknik Observasi

Observasi ialah suatu tahapan yang di jalankan secara sistematis dengan tujuan memperhatikan, menilai dan mencari informasi tentang sikap dengan tujuan tertentu (Ahyar dkk, 2020) observasi dilakukan untuk menyampaikan suatu kesimpulan atau interpretasi. Esensi dari observasi terletak pada adanya perilaku yang dapat dapat diamati dan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data dengan partisipasi pasif (*passive participation*). Observasi partisipasi pasif dilakukan dengan cara peneliti datang ketempat kegiatan yang di pantau tanpa keterlibatan langsung dalam ke egiatan tersebut.

Pada saat melakukan observasi, dilakukan dengan cara mengamati dan merekam hal-hal yang diperlukan untuk mendapatkan data selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yang dimana peneliti tersebut dalam interaksi langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan tindakan yang dilakukan langsung oleh pihak yang akan diteliti. Data yang akan diperoleh dengan menggunakan observasi ini yaitu tentang penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

2. Teknik Wawancara

Interview atau wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (Alhamid, 2019) wawancara semi terstruktur adalah dimana subjek yang diteliti bisa memberikan respon yang diberikan bersifat bebas dan tidak terbatas, namun tetap harus sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.

Wawancara tersebut dilakukan kepada informan pertama, yakni yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MIS Desa Simpang. Data yang akan diperoleh yaitu tentang penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

Mewawancarai siswa mendapat beberapa informasi tentang proses belajar yang di alami saat guru kelas melaksanakan penerapan pembelajaran model diferensiasi oleh siswa di mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun wawancara yang di lakukan kepada Kepala Sekolah bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait profil MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk menemukan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kepada siswa MIS Desa Simpang. Dokumentasi yang diambil yaitu modul pembelajaran yang dipakai di MIS Desa Simpang. Peneliti juga mengumpulkan data terkait visi dan misi dari MIS Desa Simpang. Dan peneliti juga mendokumentasikan guru yang sedang mengajar menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas V MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

F. Analisis Data

Analisis informasi adalah kegiatan mengumpulkan dan menyusun informasi secara terstruktur dari wawancara, catatan lapangan dan berbagai sumber lainnya, dengan tujuan agar informasi tersebut dapat dipahami dan hasilnya bisa

disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data mencakup pengorganisasian informasi, menguraikannya, memilih bagian yang relevan untuk dipelajari, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada pihak lain.

1. *Data Reduction*

Mereduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan cara merangkum, memilih informasi yang utama, menekankan bagian yang relevan, mengidentifikasi pola dan tema, serta menghilangkan informasi yang tidak diperlukan (Moleong, 2006). Oleh karena itu, data yang sudah di serahkan akan menyajikan informasi yang lebih jelas dan membantu peneliti dalam proses penyatuan data berikutnya serta memudahkan pencarian data saat dibutuhkan.

2. *Data Display*

Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya berarti memaparkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan melalui gambaran ringkas, diagram, serta keterkaitan kategori-kategori, alur proses dan bentuk visual lainnya. Dalam penelitian ini, data di sampaikan melalui narasi atau penjelasan tertulis secara singkat yang disusun berdasarkan hasil reduksi dari wawancara yang telah dilakukan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap berikutnya adalah menyusun kesimpulan serta melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya bersifat sementara dan dapat direvisi jika pada proses pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang mendukungnya. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis dengan teori yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahapan dalam proses validasi atau pemeriksaan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara data atau informasi yang diperoleh dari satu informan dengan data dari informan lainnya.
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan temuan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas berfungsi sebagai validitas internal. Guna menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, terdapat sejumlah langkah yang dapat ditempuh, antara lain memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketelitian selama proses penelitian, menerapkan

triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, melakukan analisis terhadap kasus negatif, serta melakukan pemeriksaan data oleh partisipan (*member chek*) (Sugiyono, 2017).

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* merujuk pada konsep reliabilitas. Penelitian dianggap memiliki reliabilitas apabila orang lain dapat melakukan ulang atau mereplikasi langkah-langkah penelitian tersebut. Untuk menguji *dependability*, dilakukan audit menyeluruh terhadap seluruh tahapan proses penelitian. Namun, jika proses penelitian tidak benar-benar dijalankan meskipun data tersedia, maka penelitian tersebut tidak dianggap reliabel.

3. Dependabilitas

Dalam pendekatan kualitatif, konsep *dependability* merujuk pada reliabilitas. Suatu penelitian dinilai reliabel apabila pihak lain dapat mengulangi atau mereplikasi seluruh tahapan proses penelitian tersebut. Untuk menguji *dependability*, dilakukan audit menyeluruh terhadap proses penelitian. Namun, apabila proses penelitian tidak dilaksanakan meskipun data tersedia, maka penelitian tersebut dianggap tidak memiliki reliabilitas.

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas juga disebut sebagai objektivitas. penelitian di katakan objektif apabila hasilnya telah di setujui oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berarti mengevaluasi hasil penelitian dalam kaitannya selaras dengan proses yang sudah di jalankan. seandainya hasil penelitian adalah cerminan dari proses penelitian yang dijalankan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi kriteria konfirmabilitas. Dalam penelitian penting juga menjamin bahwa prosesnya ada sehingga hasilnya juga sah dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Meleong, sebagaimana di kutip oleh Ahmad Tanzeh, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan sebelum ke lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahanan analisis data dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian (Tanzeh, 2009).

Pada tahap awal sebelum lapangan, peneliti melakukan persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, termasuk mengajukan surat izin ke lokasi penelitian. Pra-wawancara juga dilakukan oleh peneliti untuk memastikan ketersediaan data terkait dengan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam meningkatkan pemahaman siswa di

dalam kelas. Setelah surat izin diterima, penelliti lanjut ke tahap kerja lapangan, yang dimana data dikumpulkan secara langsung. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif terkait dengan kegiatan di dalam kelas dan lingkungan pendidikan, serta wawancara secara mendetail dengan informan utama, seperti guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, Kepala sekolah serta beberapa peserta didik mengenai model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat berkegiatan di dalam kelas. Dokumentasi kegiatan di kelas dan bukti keaktifan peserta didik juga digunakan untuk memperkuat data.

Sambil mencari data, peneliti melakukan analisis terhadap temuan data untuk mengidentifikasi data yang relevan dan menghapus data yang tidak diperlukan. Setelah tahap analisis, peneliti melanjutkan ke tahap pelapora. Jika ada data informasi baru yang muncul pada tahap pelaporan, peneliti akan kembali kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data tambahan, menganalisisnya dan melaporkannya kembali. Tahap ini dilakukan hingga data yang diperoleh dianggap sudah mencukupi atau tidak ada lagi data baru terkait dengan judul penelitian, yaitu: “Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MIS Desa Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma”